



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN  
PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
BANK SYARIAH INDONESIA  
Tbk. PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**JUBAIDAH SIREGAR  
NIM. 18 401 00316**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN  
PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA PT.  
BANK SYARIAH INDONESIA  
Tbk. PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**JUBAIDAH SIREGAR  
NIM. 18 401 00316**

**PEMBIMBING I**

**Azwar Hamid, M.A.  
NIP. 19860311 201503 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M.A.  
NIP. 19860327 201903 2 012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Jubaidah Siregar  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 8 Maret 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Jubaidah Siregar yang berjudul "*Pengaruh Intellectual Capital dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2022*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Azwar Hamid, M.A.**  
**NIP. 19860311 201503 1 005**

**PEMBIMBING II**

**Sarmiana Batubara, M.A.**  
**NIP. 19860327 201903 2 012**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jubaidah Siregar  
NIM : 18 401 00316  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital* dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode 2018-2022**


Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Maret 2023

Saya yang Menyatakan,



  
**Jubaidah Siregar**  
**NIM . 18 401 00316**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai aktivitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jubaidah Siregar  
NIM : 18 401 00316  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN SYAHADA Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Intellectual Capital dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode 2018-2022**)" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini UIN SYAHADA Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetapi mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 4 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



  
**Jubaidah Siregar**  
**NIM. 18 401 00316**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Jubaidah Siregar  
**NIM** : 18 401 00316  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode 2018-2022

**Ketua**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si.**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

**Sekretaris**

**Azwar Hamid, M. A.**  
**NIP. 19860311 201503 1 005**

**Anggota**

**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si.**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

**Azwar Hamid, M. A.**  
**NIP. 19860311 201503-1 005**

**H. Ali Hardana, M. Si.**  
**NIDN. 2013018301**

**Arfi Damisa, M.E.I.**  
**NIDN. 2020128902**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/ 17 April 2023  
**Pukul** : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 70 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN  
PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH  
INDONESIA Tbk PERIODE 2018-2022**

**NAMA : JUBAIDAH SIREGAR**  
**NIM : 18 401 00316**  
**IPK : 3.51**  
**PREDIKAT : PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Juni 2023



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si ♀**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Jubaidah Siregar  
**NIM** : 18401 00316  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Intellectual Capital* dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode 2018-2022

Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi dengan semakin berkembangnya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk di 2018-2022. Akan tetapi peningkatan dari kinerja keuangan dengan *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasilnya tidak sejalan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Periode 2018-2022 baik itu secara simultan atau parsial, agar sesuai dengan teori.

Teori dalam penelitian ini adalah pengertian *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil yang merupakan asset dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pandangan para nasabah dan *stakeholder* terhadap satu perusahaan, serta memperhatikan kelangsungan perusahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data Bank Syariah Indonesia tahun 2018-2022 dengan perhitungan triwulan. Dengan Model pengukuran *Intellectual Capital* yang menggunakan model Pulic yaitu *Value Adde Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>) yang memiliki komponen *Human Capital Efficiency* (HCE), *structural Capital Efficiency Capital* (SCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE). Dan akad mudharabah dan musyarakah serta kinerja keuangan yang diolah melalui nilai *Return On Assets* (ROA).

Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, periode 2018-2022 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, periode 2018-2022 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. periode 2018-2022 dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

**Kata Kunci:** *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, Pembiayaan



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta *Salam* senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Intellectual Capital* dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Periode 2018-2022”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan

serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Serta seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara, M.A. Selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN

SYAHADA) Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) **Padangsidempuan** yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Khoiruddin Siregar S.Pd. Terkuat dan Ibunda tercinta Muntiar Rambe yang Terhebat telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada abang Indra Siregar S.H. Dan kakak Khopifatun Nahdiyah Siregar S.Pd dan adik Hamonangan Siregar yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

9. Serta terima kasih kepada teman dan rekan lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Maret 2023  
Peneliti,

**JUBAIDAH SIREGAR**  
**NIM. 18 401 00316**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..?..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathāh dan ya	Ai	a dan i
وُ.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...آ...إ...أ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و...ؤ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### D. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

## **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٲ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan



maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Definisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	10
G. Kegunaan Penelitian .....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	13
1. Modal Intelektual ( <i>Intellectual Capital</i> ) .....	13
2. Pembiayaan Bagi Hasil .....	21
3. Kinerja Keuangan .....	22
4. Teori Sumber Daya Manusia .....	26
5. Teori <i>Stake Holder</i> .....	27
6. Laporan Keuangan Entitas Syariah .....	27
7. <i>Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)</i> .....	30
B. Penelitian Terdahulu .....	33
C. Kerangka Pikir .....	37
D. Hipotesis .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi Dan Sampel .....	41
D. Sumber Data .....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	45
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	46
2. Uji Normalitas .....	46
3. Uji Asumsi Klasik .....	46
a) Uji Multikolinearitas .....	46
b) Uji Heterokidasisitas .....	47
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	47
5. Uji Hipotesis.....	48
a) Uji R .....	48
b) Uji F.....	48
6. Uji Determinasi (uji R).....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Sejarah Berdirinya PT. BSI Tbk .....	50
2. Visi Misi PT. BSI Tbk .....	51
3. Struktur Organisasi PT. BSI Tbk .....	52
B. Hasil Analisis Data .....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	53
2. Uji Normalitas .....	54
3. Uji Asumsi Klasik .....	54
1) Uji Multikolinearitas .....	54
2) Uji Heterokidasisitas.....	55
4. Uji Regresi Linear Berganda .....	56
5. Uji Hipotesis .....	57
a) Uji t.....	57
b) Uji F.....	58
6. Uji Determinasi (ujji R).....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
D. Ketebatasan Penelitian .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data <i>Intellectaul capital</i> , pembiayaan bagi hasil dan kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2021 .....	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II.1	Komponen <i>Intellectual Capital</i> .....	16
Tabel II.2	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel IV. 2	Uji Statistik Deskriptif .....	53
Tabel IV. 3	Uji Normalitas .....	54
Tabel IV. 4	Uji Asumsi Klasik .....	54
Table IV.5	UJI Multikolinearitas .....	55
Tabel IV.6	Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel IV.7	Uji Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel IV. 8	Uji Parsial (t).....	58
Tabel IV. 9	Uji f .....	59
Tabel IV.10	Uji R.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar . II. 1	Kerangka Pikir .....	37
Gambar IV. 1	Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk .....	50

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, dan aktifitasnya berhubungan dengan masalah keuangan. Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam berbagai bentuk baik itu pembiayaan atau pun jasa. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak di atur oleh pemerintah. Menyadari semakin pentingnya fungsi perbankan syariah di Indonesia maka dari itu pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien.

Kinerja keuangan tentu menjadi salah satu untuk mengukur kesehatan suatu bank. Indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. *Profitabilitas* dapat di ukur dengan rasio keuangan yaitu *Return on Asset* (ROA). Apabila *Return On Asset* meningkat, berarti *Profitabilitas* perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah kelancaran pembayaran *dividen* yang di nikmati oleh pemegang saham. Tujuan dari analisis *Return On Assets* adalah untuk menetapkan ke efektifan suatu bank dalam usaha yang sedang di kerjakan. Akan tetapi hal tersebut belum tentu mampu sebuah lembaga

mampu untuk menghindari risiko. Maka dari itu bank syariah tentu di harapkan mampu menerapkan pengaturan risiko secara efektif.<sup>1</sup>

Akan tetapi indikator kinerja keuangan ini tentunya melibatkan aktivitas dan peran manusia atau yang disebut karyawan dalam satu lembaga, dan berperan penting dalam baik buruknya satu kinerja perusahaan, maka sering kali karyawan di sebut juga sebagai asset suatu perusahaan, yang sering di sebut dengan *Intellectual capital* (IC) dimana berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Karena pada dasarnya *intellectual capital* adalah istilah aset tidak berwujud yang merupakan gabungan dari pasar dan kekayaan intelektual atau kombinasi *intangibile assets*, yang berpusat pada manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan untuk berfungsi sesuai dengan prosedur.

*Intellectual capital* terdiri dari *Human Capital* atau karyawan dari perusahaan, dari sini jelas terlihat, sumber daya yang digunakan menjadi penentu bagaimana suatu perusahaan berkembang. *Structural capital* atau kumpulan organisasi perusahaan yang memiliki prosedur yang baik akan mencapai kinerja secara optimal. *Capital employed* sendiri atau sering disebut mitra bisnis ini adalah kerja sama antar perusahaan dengan yang lainnya atau sebuah kerja sama antara penjual dan pembeli atas satu kepuasan dalam satu brand tersebut, jika *capital employed* perusahaan baik, maka akan menambah nilai tambah untuk perusahaan.

---

<sup>1</sup>Imelda Dian Rahmawati, dkk, "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, Vol 16, no. 2 (2020): hlm. 63.

Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap hal yang menyangkut dengan perbankan tapi tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi di perbankan syariah, mengingat Indonesia mayoritas beragama islam tidak menjadi patokan bank syariah di Indonesia menjadi lebih berkembang dari konvensional.

Salah satu yang menjadi pengaruh dari kinerja keuangan adalah bagaimana cara mengelola asset dari satu bank tersebut, pengelolaan asset dilakukan melalui penyaluran pembiayaan. Pembiayaan pada bank syariah terdiri dari pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan sewa dan titipan. Pada penelitian ini peneliti akan membahas pada pembiayaan bagi hasil saja. Karena semakin baik perusahaan mengelola asset perusahaan maka semakin baik kinerja keuangan satu perusahaan.<sup>2</sup>

Berikut data *intellectual capital*, pembiayaan bagi hasil, dan kinerja keuangan (ROA) dari PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2022.

**Tabel I.1**  
**Data *Intellectual Capital*, Pembiayaan bagi hasil dan kinerja keuangan (ROA) PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2022**

Tahun	Bulan	<i>Intellectual Capital (VAIC<sup>TM</sup>)</i>	Pembiayaan Bagi Hasil	ROA( <i>Return On Assets</i> )	
2018	Maret	1,9365	326.052	0,0015	0,86%
	Juni	1,6646	688.940	0,0033	0,92%
	September	1,2089	1.068.502	0,0041	0,77%
	Desember	1,9985	1.484.497	0,0028	0,43%
2019	Maret	1,1286	434.085	0,7794	0,34%

<sup>2</sup>Zulnul Khusnul Armyta dan Yuli Chosamtu Samrotun, "Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets," *Jurnal Riset Bisnis*, Vol. 2, no. 3 (2020): hlm. 124-130.



	Juni	1,0726	862.512	0,9662	0,36%
	September	1,1680	1.306.457	0,0015	0,32%
	Desember	1.1286	1.798.625	0,0017	0,31%
2020	Maret	0.5737	528.544	0,0017	1,00%
	Juni	1,2253	972.964	0,0023	0,90%
	September	1,1784	997.696	0,0033	0,84%
	Desember	1,2574	1.373.273	0,0042	0,81%
2021	Maret	3,1477	1.199.978	0,0031	1,72%
	Juni	1,0245	2.313.540	0,0059	1,70%
	September	3,1828	3.382.155	0,0093	1,70%
	Desember	2,5621	4.664.275	0,0114	1,61%
2022	Maret	8,9686	60.268238	0,0037	1,93%
	Juni	1,0874	68.330.457	0.0077	2,03%
	September	14,826	69.993.703	0.0118	2,08%
	Desember	11,323	67.344.234	0.0116	2,05%

*Sumber Data: Annual Report PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2018-2022(Diolah).*

Seperti PT. Bank Syariah Indonesia Tbk saat ini, tengah mengalami perkembangan dengan sangat pesat, di karenakan penggabungan dari tiga brand lembaga yang sudah banyak dikenal. Tentu hal itu tidak terlepas dari sistem kinerja keuangan yang menjadi pertimbangan para investor untuk menanam saham di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Karena pada dasarnya kinerja keuangan adalah bentuk gambaran bagaimana suatu lembaga tersebut diolah oleh sumber daya manusia yang berada di lembaga tersebut. Seperti kejadian dalam data tabel berikut dimana pada tabel memaparkan bahwa ROA pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk selama bulan Desember di

Tahun 2018 mengalami penurunan, sedangkan Pembiayaan Bagi Hasil di Bulan Desember Tahun 2018 mengalami kenaikan dan *Intellectual Capital* juga mengalami kenaikan.

Di bulan Desember Tahun 2020 ROA juga menurun, sedangkan di pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan di bulan Desember Tahun 2019 dan *intellectual capital* juga mengalami kenaikan.

Terjadi kembali lagi di pertriwulan di Bulan September 2021 ROA mengalami penurunan sedangkan pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan di Bulan September 2021 dan *intellectual capital* juga mengalami kenaikan. Dan di Bulan Desember Tahun 2021 ROA mengalami penurunan, akan tetapi *Intellectual Capital* mengalami penurunan. Melihat kinerja *intellectual capital* yang baik pada bank syariah, seharusnya bank syariah juga memiliki kinerja keuangan yang baik. Kenyataannya justru kinerja keuangan bank syariah mengalami penurunan kenyataan tersebut tidak sesuai dengan teori dan data.

Dilihat dari kejadian di atas, fenomena tersebut tidak berkesinambungan dengan teori dimana, “bahwa perusahaan yang mengelola dan mengembangkan *intellectual capital* dengan baik, maka akan menciptakan keunggulan kompetitif sehingga meningkatkan *profitabilitas* (keuntungan) perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menjadi semakin baik, karena semakin baik perusahaan dalam mengelola *intellectual capital* maka akan memberikan hasil

yang meningkat pada kinerja keuangan perusahaan.<sup>3</sup> Jelas terjadi beberapa permasalahan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Padahal seperti yang diketahui PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki pengaturan manajemen yang baik terbukti dari berkembangnya lembaga tersebut. Akan tetapi disini terdapat beberapa kejadian dimana *Intellectual capital* meningkat sedangkan asset menurun. Padahal seperti yang diketahui para karyawan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk harus memiliki perilaku secara syariah, profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya bagi jajaran Bank, dalam melakukan hubungan bisnis baik dengan nasabah/calon nasabah, rekanan/calon rekanan, rekan sekerja maupun Stakeholders lainnya.<sup>4</sup> Penilaian terhadap kinerja bank dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 menyebutkan bahwa bank berkewajiban menyajikan laporan keuangannya baik secara tahunan, triwulan maupun bulanan.<sup>5</sup>

Maka dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik menarik judul dengan tema: **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, PEMBIAYAAN BAGI HASIL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk.PERIODE 2018-2022”**.

---

<sup>3</sup>Rizka Khairuni, dkk, “Pengaruh Intellectual Capital Dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2015-2017,” *Jurnal Akutansi Dan Manajemen*, Vol. 14, no. 1 (2019): hlm. 60-80.

<sup>4</sup> “Bank Syariah Indonesia,” 30 November 2022, Jam 17:41 WIB., [https://www.bankbsi.co.id/company-information/document/tata\\_kelola/871Z9dJrC7fIsFK5yKqT6Xk0y64wgNdK2vAeGSeg](https://www.bankbsi.co.id/company-information/document/tata_kelola/871Z9dJrC7fIsFK5yKqT6Xk0y64wgNdK2vAeGSeg).

<sup>5</sup> “Kinerja Keuangan,” 4 Juli 2020, Jam 11:09 WIB., <http://e-journal.uajy.ac.id/16861/3/MM025052.pdf>.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan dalam latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. *Intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan di bulan Desember Tahun 2018 sedangkan kinerja keuangan mengalami penurunan di bulan Desember.
2. *Intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan di bulan Desember Tahun 2019 akan tetapi kinerja keuangan mengalami penurunan,
3. *Intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan di bulan Desember Tahun 2020 bulan Desember, akan tetapi kinerja keuangan mengalami penurunan.
4. *Intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan di bulan September Tahun 2021, akan tetapi kinerja keuangan mengalami penurunan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa permasalahan pada Bank Syariah Indonesia Tbk. Untuk menghindari luasnya pembahasan dan supaya peneliti fokus pada masalah yang dibahas maka penelitian ini di batasi hanya meneliti pengaruh *Intellectual Capital* dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap kinerja keuangan (ROA) dari Bank Syariah Indonesia Tbk.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah variabel penelitian di maksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.<sup>6</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

**TABEL I. 2**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala pengukuran
1.	Kinerja keuangan ( <i>Return On Assets</i> ) ROA (Y)	Tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisamenunjukkan bagaimana kinerjanya. <sup>7</sup>	Kecukupan Modal. <i>Likuiditas.</i> <i>Profitabilitas.</i>	Rasio
2.	<i>Intellectual Capital</i> (X <sub>1</sub> )	Sebuah informasi dan pengetahuan yang dapat diaplikasikan kedalam sebuah pekerjaan untuk dapat menciptakan sebuah kemajuan dan nilai di dalam perusahaan tersebut. <sup>8</sup>	<i>Human capital</i> <i>Structural Capital</i> <i>Physical Capital</i>	Rasio

<sup>6</sup>Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), hlm. 77.

<sup>7</sup>Rengganis Oktalia, "Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung," *Jurnal Mediasi*, 2021, hlm. 130-135.

<sup>8</sup>Novita Febriany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol XVII, no. 1 (2019).

3.	Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_2$ )	Akad kerjasama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang diperoleh berdasarkan kesepakatan atau nisbah yang disepakati. Pembiayaan bagi hasil terdiri dari akad <i>musyarakah</i> dan akad <i>mudharabah</i> .	<i>Musyarakah.</i> <i>Mudharabah</i>	Rasio
----	---------------------------------	---	---	-------

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut,”

1. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022?

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang secara umum di klasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan bisa sebagai acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang relavan dengan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan-pengembangan penelitian lanjutan yang akan di lakukan serta dapat memunculkan ide-ide yang baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perbankan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia Tbk, selain itu skripsi ini menjadi salah satu persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Syeh Ahmad Addary Padangsidempuan.

### b. Bagi Bank Syariah Indonesia Tbk.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu perbankan dalam mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di era globalisasi dengan melahirkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi Islam atau perbankan syariah secara khusus yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah itu sendiri.

### c. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para civitas akademika tentang pengaruh *Intellectual Capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan di Bank Syariah Indonesia Tbk. Selain itu hasil penelitian ini juga menambah referensi bagi peneliti-peneliti lanjutan yang ingin meneliti penelitian sejenis.



## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**BAB I Pendahuluan** membahas mengenai latar belakang masalah berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendiskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini, memuat penjelasan-penjelasan mengenai latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Landasan Teori** membahas tentang landasan teori yang berisi pembahasan lebih mengenai *Intellectual Capital*, Pembiayaan Bagi Hasil dan Kinerja Keuangan.

**BAB III Metodologi Penelitian** membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan data dan analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan** membahas bab yang berisi tentang hasil dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil dari penelitian yang merupakan kumpulan dat-data.

**BAB V Penutup** merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Pikir

##### 1. *Intellectual Capital*

###### a. Penegrtian *intellectual capital*

*Intellectual Capital* adalah asset tidak berwujud yang bersifat sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>1</sup>

Menurut *International Federation of Accountant (IFAC)*, terdapat beberapa istilah yang hamper mirip dengan *Intellectual Capital* antara lain: *intellectual property, intellectual asset, knowledge asset* yang semuanya bermaksud sebagai saham atau modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki perusahaan.<sup>2</sup>

*Intellectual Capital* adalah kegiatan yang sering kali berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh karyawan satu perusahaan, dimana aktivitas-aktivitas tersebut seringkali terkait dengan pengembangan karyawan, restrukturisasi organisasi dan pengembangan aktivitas pemasaran. Nilai *intellectual capital* sering kali di artikan sebagai perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan karena perubahan suatu perusahaan berasal dari *intellectual capital* satu

---

<sup>1</sup> Elvie Marie Silalahi, *Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm. 1.

<sup>2</sup>Elvie Marie Silalahi, hlm. 2.

perusahaannya. Jadi jika perusahaan ingin meningkatkan nilai pasar sahamnya, maka penting bagi perusahaan untuk mengelola dan mengungkapkan *Intellectual Capital* nya.<sup>3</sup>

Menurut beberapa sumber buku, pengertian *intellectual capital* ini adalah sebagai berikut:

- a) Menurut Arfan Ikhsan, *intellectual capital* adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (*intangible asset*) dari suatu perusahaan yang bersumber dari tiga pilar yaitu, modal manusia, *structural* dan pelanggan.
- b) Menurut Pangestika, *intellectual capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan.
- c) Menurut Stewart, *intellectual Capital* adalah materi intelektual pengetahuan, informasi, hak kepemilikan intelektual, pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan.
- d) Kamath menyatakan kinerja keuangan dihasilkan tidak hanya dari aset fisik dan finansial, tetapi juga nilai aset intelektual yang meliputi, pengeluarannya untuk penelitian dan pembangunan, modal manusia, dan keterampilan mereka, struktur organisasi, kebijakan, dan hubungan

---

<sup>3</sup>Putri Buana Tunga Dewi, "Pengaruh Physical Capital, Human Capital Dan Structural Capital terhadap Pengaruh kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan," *Jurnal Ilmu dan Akutansi*, Vol. 9, no. 10 (2020).

yang dipertahankan perusahaan dengan pelanggan dan pemasoknya. *Intellectual capital* mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, kemajuan teknologi dan informasi yang canggih serta pengumpulan informasi yang cepat menjadikan setiap perusahaan menaikkan kapasitas perusahaan yang lebih baik.<sup>4</sup>

b. Karakteristik *Intellectual Capital*

Terdapat beberapa karakteristik *intellectual capital*, menurut karakteristiknya sebagai berikut:

- a) *Non Rivalrous*, dimana sumber daya tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan oleh berbagai macam pemakai, di dalam lokasi yang berbeda dan pada saat yang bersamaan.
- b) *Increasing Return*, artinya mampu menghasilkan peningkatan keuntungan margin per *incremental unit* dari setiap investasi yang dilakukan.
- c) *Non Additive*, artinya nilai yang tercipta terus menerus meningkat tanpa mengurangi unsur pokok dari daya tersebut, karena sumber daya ini adalah *codependent* dalam penciptaan nilai.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Maulana Hidayat, "I Made Dana, Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen*, Vol 8, no. 9 (2019): hlm. 5704.

<sup>5</sup>Maulana Hidayat, hlm. 5709.

c. Komponen *Intellectual Capital*

*International Federation of Accountant (IFAC)*, mengkalsifikasikan *intellectual capital* dalam tiga kategori, yaitu *Human Capital*, *Structural Capital*, atau *Organization capital* dan *Relational Capital*.<sup>6</sup> Berikut penjelasan pengelompokan dari tiga kategori *intellectual capital*:

**TABEL II.1**  
**Komponen *Intellectual Capital***

<b><i>Organization capital</i></b>	<b><i>Relational Capital</i></b>	<b><i>Human capital</i></b>
<i>Intellectual Property:</i>	1) Brand	1) <i>Know-How</i>
1) <i>Paten</i>	2) Konsumen	2) Pendidikan
2) <i>Copyrights</i>	3) Loyalitas	3) <i>Vocational Qualification</i>
3) <i>Design rights</i>	konumen	4) Pekerjaan
4) <i>Trade secrets</i>	4) Nama perusahaan	dihubungkan
5) <i>Trademarks</i>	5) Backlog orders	dengan
6) <i>Servicemarsck</i>	6) Jaringan distribusi	pengetahuan
<i>Infrastructure assets:</i>	7) Kalaborasi bisnis	5) Penilaian
1) Filosofi	8) Kesepakatan	<i>Psychometric</i>
manajemen	lisensi	6) Pekerjaan
2) Budaya	9) Kontrak – kontrk	dihubungkan
perusahaan	yang mendukung	dengan
3) System informasi	10) Kesepakatan	kompetensi
4) System jaringang	<i>frenchise</i>	7) Semangat
5) Hubungan		<i>enterpereneurial</i>
keuangan.		

a) *Human Capital*

*Human capital* merupakan individu yang berkerja di perusahaan dianggap sebagai sumber daya kompetitif strategis dan diinvestasikan pada aset tidak berwujud, *human capital* adalah bagian utama dari *intellectual capital*.

<sup>6</sup>IhyaUl Ulum, *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan, dan Kinerja Organisasi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017), hlm. 4.

*Human capital* meliputi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan khusus dari badan usaha yang digunakan untuk menciptakan nilai ekonomi. Yang termasuk ke dalam nilai sebuah perusahaan adalah tiga jenis aset penting bagi perusahaan untuk menyediakan barang-barang dan jasa-jasa, yaitu aset keuangan (tunai dan saham), dan aset yang tidak terlihat. Aset yang tidak terlihat adalah suatu jenis aset perusahaan termasuk modal manusia, modal konsumen, modal sosial, dan *intellectual capital*.<sup>7</sup> Seperti yang berada dalam Q.S Yusuf ayat 54-56.

وَقَالَ الْمَلِكُ أَتُؤْنِي بِهِ ۖ أَسْتَخْلِصُهُ لِنَفْسِي ۖ فَلَمَّا  
كَلَّمَهُ قَالَ إِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِينٌ أَمِينٌ ﴿٥٤﴾ قَالَ  
أَجْعَلْنِي عَلَىٰ خَزَائِنِ الْأَرْضِ ۗ إِنِّي حَفِيظٌ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾  
وَكَذَٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْهَا حَيْثُ  
يَشَاءُ ۚ بِرَحْمَتِنَا نُصِيبُ مَنْ نَشَاءُ ۗ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ

الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

54. dan raja berkata: "Bawalah Yusuf kepadaKu, agar aku memilih Dia sebagai orang yang rapat kepadaku". Maka

<sup>7</sup>Chr. Jimmy L. Gaol, *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Grasindo, 2014), hlm. 699.

- tatkala raja telah bercakap-cakap dengan Dia, Dia berkata: "Sesungguhnya kamu (mulai) hari ini menjadi seorang yang berkedudukan Tinggi lagi dipercayai pada sisi kami".*
55. *berkata Yusuf: "Jadikanlah aku bendaharawan negara (Mesir); Sesungguhnya aku adalah orang yang pandai menjaga, lagi berpengetahuan".*
56. *dan Demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju kemana saja ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik.*

Kekuatan disini meliputi kemampuan intelektual dan juga keterampilan tertentu. Kekuatan Nabi Musa mengarah kepada arti fisik, sementara kekuatan Nabi Yusuf lebih condong pada intelektual (a'lim). Kaitannya dengan Bank Syariah adalah dimana Bank Syariah membutuhkan sumber daya manusia yang seperti Nabi Yusuf yaitu yang pandai mengatur dan berilmu tinggi. *Intellectual capital* merupakan hal yang utama dalam era persaingan saat ini agar tetap bertahan dalam persaingan.

b) *Structural Capital,*

*Structural Capital*, merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara optimal. *Structural capital* menjadi infrastruktur

perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Yang termasuk dalam hal ini adalah *data base*, *organizational charts*, *process manuals*, *strategies routines*, dan segala hal yang membantu nilai perusahaan lebih besar dari materialnya.

- c) *Physical Capital/Capital Employed*, merupakan hubungan yang harmonis/*association network* yang di miliki oleh perusahaan dengan para mitranya, baik yang berasal dari para pemasok yang andal dan berkualitas, berasal dari pelanggan yang loyal dan merasa puas akan pelayanan perusahaan yang bersangkutan, berasal dari hubungan perusahaan dengan pemerintah maupun dengan masyarakat sekitar. Pulic dalam UluM menyebut *intellectual capital* ini sebagai *capital employed*. Dimana *Intellectual Capital* ini menggambarkan modal yang dimiliki perusahaan berupa hubungan yang harmonis kepada paramitranya serta pengelolaan *physical capital* guna membantu penciptaan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan.<sup>8</sup>

d. Pengukuran *Intellectual Capital*

Metode VAIC ( *Value Added Intellectual Coefficient* ) di desain untuk menyajikan informasi tentang *Value creation efficiency* dari asset

---

<sup>8</sup>Putri Buana Tungga Dewi, “Pengaruh *Physical Capital*, *Human Capital* Dan *Structural Capital* terhadap Pengaruh kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan.”



berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. VAIC merupakan instrumen untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Metode ini mengukur seberapa dan bagaimana efisiensi *intellectual capital* dan *capital employee* dalam menciptakan nilai berdasarkan pada hubungan tiga komponen utama yaitu, *Human capital, Capital Employeed, Structural Capital*.<sup>9</sup>

Model ini berasal dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *Value Added (VA)*. *Value added* ini adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara output dan *input*. *Output (OUT)* merupakan menjelaskan *revenue* dan seluruh produk dan jasa yang di jual di pasar.

Sedangkan *input (IN)* mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Permasalahan yang pokok dalam metode ini adalah bahwa beban karyawan tidak termasuk dalam IN. karena peran aktifnya dalam proses value creation, *intellectual potential* (yang dipresentasikan dengan *labour expense*) tidak dihitung sebagai biaya (*cost*), dan tidak masuk dalam komponen IN. Dalam model Pulic yang menjadi inti

---

<sup>9</sup> Elvie Marie Silalahi, *Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*, hlm. 6.

*intellectual capital* adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai ( *value creating entity*).<sup>10</sup>

## 2. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan musyarakah Fatwa nomor 08/DSN-MUI/VI/2000 tentang pembiayaan musyarakah menjelaskan bahwa pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan berdasarkan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu; masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (untuk dijadikan modal) dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi secara proporsional atau sesuai dengan nisbah yang disepakati dan risiko ditanggung bersama secara proporsional (sesuai jumlah modal yang disertakan).<sup>11</sup>

Dalam praktiknya pembiayaan musyarakah, bank memberikan modal sebagian dari total keseluruhan modal yang dibutuhkan. Bank dapat menyertakan modal sesuai porsi yang disepakati dengan nasabah. Misalnya, Bank memberikan modal 70% dan 30% sisanya berasal dari modal nasabah. Pembagian hasil untung, tidak harus dihitung sesuai porsi modal yang ditempatkan, akan tetapi sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak awal, misalnya 60% untuk nasabah dan 40% untuk bank.

Pembiayaan mudharabah menurut PSAK 105 paragraf 4, Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana)

---

<sup>10</sup>Elvie Marie Silalahi, hlm. 10.

<sup>11</sup>Chefi Abdul Latif, "Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Di Perbankan Syariah," *Jurnal Ilmu Akutansi Dan Bisnis Syariah*, Vol II (2021).

bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha di bagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian *financial* hanya ditanggung oleh pemilik dana. Dalam praktiknya pembiayaan mudharabah, bank memberikan modal seluruhnya yang dibutuhkan.

Nasabah yang mengelola dana tersebut untuk usaha tertentu. Pembagian hasil untung sesuai nibah yang ditentukan diawal, misalnya 40% untuk nasabah dan 60% untuk bank. Kerugiannya akan ditanggung bank seluruhnya secara finansial sedangkan nasabah menanggung kerugian secara fisik dan pikiran.<sup>12</sup>

### 3. Kinerja Keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hal terpenting bagi pelaku bisnis karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan akan tetap terus berjalan dengan baik ke depannya atau tidak. Menurut Jumingan, kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, *likuiditas*, dan *profitabilitas*.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Elvie Marie Silalahi, *Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*, hlm. 11.

<sup>13</sup> Gayatri Ayu Fardiaza, "kinerja keuangan," Agustus 2020, Jam 23:13 WIB., <https://daksanaya.id/arc14jun21>.

### 1) Tujuan Kinerja Keuangan.

Menurut Munawir, tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b) Mengetahui tingkat *solvabilitas*. *Solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c) Mengetahui tingkat *rentabilitas*. *Rentabilitas* atau yang sering disebut dengan *profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d) Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.
- e) Untuk mengetahui perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

- f) Untuk memperlihatkan kepada penanam modal atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik.<sup>14</sup>

## 2) Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun manfaat dari melakukan kinerja keuangan bagi perusahaan adalah:

- a) Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah di capai dalam setiap periode tertentu.
- b) Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang.
- c) Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- d) Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan.
- e) Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan.
- f) Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.

Penilaian kinerja keuangan merupakan sistem penting karena hasil penilaian tersebut akan menjadi ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu untuk bisa diketahui. Ada beberapa faktor

---

<sup>14</sup>Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Prof. Mustopo, 2020), hlm. 7.

yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu struktur modal, ukuran perusahaan dan total *aset turnover*. Dan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah merupakan keberhasilan, prestasi kerja dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan dengan cara yang efisien. Kinerja keuangan ini terdapat dalam Q. S. Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

19. Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan

Terdapat ada tiga cara untuk mengukur kinerja keuangan, yaitu sebagai berikut:

- a) Rasio *Profitabilitas*, merupakan ukuran efektivitas manajemen berdasarkan hasil penegambalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. *Return on assets* (ROA) adalah rasio *profitabilitas* yang dapat menunjukkan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total asset ROA dikalkulasi dengan formula:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} : \text{Total Assets}$$

Rasio Pertumbuhan, merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomis dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar tempat produk tempatnya beroperasi.

- b) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Formulasi rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{ROE = Net\ Income\ Equity\ x\ 100}$$

Efisiensi Operasi, merupakan rasio manajemen aktiva dan investasi mengukur efektivitas keputusan – keputusan investasi dan pemanfaatann sumber dayanya.<sup>15</sup>

#### 4. Teori Sumber Daya Manusia

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki sehingga mampu mengubah sumber daya tersebut menjadi keuntungan dari sisi ekonomi. Menurut Barney, Sumber daya memiliki dua jenis, yaitu tidak berwujud dan berwujud. Sumber daya berwujud misalnya adalah mesin, alat kesehatan, tanah, bangunan, dan lain sebagainya .

Pendekatan utama dari *Resources Based Theory* adalah pemahaman tentang hubungan antara sumber daya, kapabilitas, keunggulan bersaing, dan *profitabilitas* khususnya dapat memahami mekanisme dengan mempertahankan keunggulan bersaing dari waktu ke waktu. Teori ini pertama

---

<sup>15</sup>Rahayu, hlm. 7.

kali dikemukakan oleh Wernerfelt, dalam karyanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm*” dan selanjutnya oleh Barney dalam karya “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*” menjelaskan sumber daya perusahaan membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan.<sup>16</sup>

#### 5. Teori *StakeHolder*

Teori *stake holder* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Semakin *powerful stakeholder*, maka semakin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan *stakeholdernya*.<sup>17</sup>

#### 6. Laporan keuangan entitas syariah

Entitas syariah menyajikan informasi keuangannya sedikit berbeda dengan entitas konvensional, yaitu dalam hal melaporkan informasi tentang dana syirkah temporer, dimana pos ini tidak termasuk kewajiban dan juga ekuitas.

---

<sup>16</sup>Siti nurbaya, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Revolusi* (Makassar: CV. Nas Media Pustaka), hlm, 5.

<sup>17</sup>Winardi, “*Stakeholder Governance Strategy In The Formulation Of The Exclusion Policy Of Located Industrial Companies In The Industrial Park*,” *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 4, no. 1 (2019).



Pos ini mempunyai klasifikasi tersendiri karena pos ini adalah pos yang didasarkan pada akad mudharabah atau investasi tidak terikat.<sup>18</sup>

Dalam akad mudharabah berlaku ketentuan bagi hasil apabila pengelola dana memperoleh laba, sedangkan apabila pengelola dana menderita *Syukriyyah* kerugian maka kerugian ditanggung pemilik modal, sehingga pengelola dana tidak mempunyai kewajiban untuk mengembalikan dana mudharabah. Hal ini tidak berbeda dengan entitas konvensional bahwa yang bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah adalah manajemen entitas syariah.<sup>19</sup>

Akuntansi sebagai bagian dari aktivitas bisnis dan ekonomi, masuk ke dalam kategori aktivitas muamalah yang merupakan bagian dari syariah. Prinsip syariah yang mengatur kehidupan manusia dalam kehidupan bisnis dapat dilihat pada Al Quran surat Al Baqarah ayat 282 yang menyatakan bahwa: Laporan Keuangan harus menyajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas disertai dengan pengungkapan yang diperlukan oleh pemakai. Penyajian secara wajar dapat dicapai melalui pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi yang dapat memberikan informasi yang

---

<sup>18</sup>Naura Nazhifah, Iwan Wisandani, dan Lina Marlina, "Analisis Implementasi PSAK 101 Pada Laporan Keuangan Di KSPPS BMT Al- Bina Tasikmalaya," *Jurnal Ekonomi*, Vol, 5, no. 1 (2020). hlm 56.

<sup>19</sup>Naura Nazhifah, Iwan Wisandani, dan Lina Marlina, hlm. 57.

relevan, dapat dibandingkan dan dapat dipahami oleh para pengguna informasi.<sup>20</sup>

Bank Syariah Indonesia, BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka.

Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT

---

<sup>20</sup>Zulkifli, Boy Syamsul Bakhri dan Rahmawati, "Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Syariah BMT Al-Ittihad Pekanbaru," *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, Vol, 16, no. 1 (2019).

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing – masing di bawah 5%.<sup>21</sup>

#### 7. Value Added Intellectual coefficient ( VAIC)

*Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) mendefinisikan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) adalah sebuah metode yang dikembangkan oleh Pulic (1998, 1999, 2000) untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tak berwujud (*intangible asset*) yang di miliki oleh perusahaan. VAIC merupakan alat untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Model ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk di lakukan karena di konstruksikan dari akun-akun dalam laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi). Formulasi serta tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut :

##### **Tahap Pertama:** Menghitung *Value Added* (VA)

VA dihitung sebagai selisih antara output dan input.

$$\mathbf{VA = OUT - IN}$$

Dimana:

OUT = *Output*, total penjualan atau pendapatan operasi/usaha.

IN= *Input*, total beban penjualan atau biaya operasi/usaha (selain beban karyawan).

##### **Tahap Kedua :** Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA).

---

<sup>21</sup>PT. Bank Syariah Indonesia, “*Annual Report*,” 2021, hlm. 74.

VACA adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* organisasi.

$$\mathbf{VACA = VA/CE}$$

Dimana:

VACA = *Value Added Capital Employed*, rasio dari VA terhadap CE

VA= *Value Added*

CE= *Capital Employed*, modal usaha (total ekuitas)

**Tahap Ketiga:** Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU).VAHU menunjukkan berapa banyak VA yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap Rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

Dimana:

VAHU= *Value Added Human Capital*, rasio dari VA terhadap HC.

VA= *Value Added*

HC = *Human Capital*, beban karyawan

**Tahap Keempat:** Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA). Rasio ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu Rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$\mathbf{STVA = SC/VA}$$

Dimana:

STVA = *Structural Capital Value Added*, rasio dari SC terhadap VASC=  
*Structural Capital*, VA – HC

VA= *Value Added*

**Tahap Kelima:** Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu: VACA, VAHU, dan STVA.

$$\mathbf{VAIC = VACA + VAHU + STVA}$$

Kelebihan penggunaan metode VAIC dalam pengukuran *intellectual capital* adalah (Pulic, 1998):

- a) VAIC memberikan dasar pengukuran yang standar dan konsisten. Dengan demikian, metode ini lebih efektif dalam mendukung analisis komparasi pada sampel yang berukuran besar dan meliputi berbagai macam sektor industri sekalipun.
- b) Seluruh data yang digunakan didasarkan pada informasi yang telah diaudit. Oleh karena itu, perhitungan dapat dikatakan obyektif dan verifikatif. Pengukuran *intellectual capital* yang lain dikritik akibat subyektifitas dari indikator yang mendasarinya. VAIC adalah suatu teknik yang mampu meningkatkan pemahaman kognitif dan mempermudah

perhitungan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), baik *internal* maupun *eksternal*.

## B. Penelitian Terdahulu

**TABEL II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Annisak Nur Rahmah. Teuku Syifa Fadrizha. Nanda. Jurnal Jihbiz Vol. 1 No. 1 Januari 2019	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Bank syariah ( Studi pada PT. bank Aceh Syariah.)	Kuantitatif	Human Capital Efficiency (HCE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA). Capital Employed Efficiency (CEE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA).
2	Hastuti Olivia. Gadis Arniyati Athar.Tia Andrianti Nasution. Syahrijal Hidayat. <i>Jurnal Ekonmi</i> Vol 3, No 2,	Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari <i>Intellectual Capital</i> Pada BNI Syariah	Kuantitatif	penelitian menunjukkan untuk iB-VAIC dan iBVACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk iB-VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan iBSTVA memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
3	Lathifatuzza'imah, skripsi. Universitas islam negeri maulana malik	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap nilai perusahaan melalui kinerja	Kuantitatif	Variabel <i>intellectual capital</i> berpengaruh secara signifikan terhadap nilai

	Ibrahim malang.	keuangan sebagai <i>variabel interverning</i> .		perusahaan. Hal ini terjadi karena hubungan <i>value added capital employed</i> (VACA), <i>value added human capital</i> (VAHU), dan <i>structural capital value added</i> (STVA) dengan <i>economic value added</i> (EVA) berbanding lurus.
4	Ageng Nur Faizah, <i>skripsi</i> universitas islam Indonesia 2018/2019	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan pada sector infrastruktur utilitas dan transportasi yang terdaftar di buesa efek Indonesia.	Kuantitaif	Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital</i> yang terdapat pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi mempunyai pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang dihitung melalui variabel-variabel dependen
5	Nosilia Fristiani, Dyah Ani Pangastuti dan Harmono, 2020.	<i>Intellectual Capital</i> dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan Pada ndustri Perbankan	Kuantitatif	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan memediasi pengaruh <i>intellectual capital</i>

				dan nilai perusahaan.
6.	Arya Azhari, <i>Skripsi</i> , universitas Muhammadiyah Makassar, 2021	Pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan bank syariah mandiri (studi kasus bank syariah mandiri kcp Makassar unismuh)	Kuantitatif	Nilai signifikansi sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,050 yang berarti bahwa <i>intellectual capital</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
7.	Achmad Syaeful Nizar, dan Moch, Khoirul Anwar. <i>Jurnal Akutansi</i> 2015. 127-143 e-ISSN: 2502-6380	Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan bank syariah	Kuantitatif	Pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah karena pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil yang disalurkan tinggi. Berpengaruhnya <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja keuangan dikarenakan <i>intellectual capital</i> mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi bank syariah sehingga bank syariah mampu bersaing dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi



				dilingkungan bisnisnya, dengan demikian kinerja keuangan bank syariah dapat meningkat dan terjaga dengan baik.
--	--	--	--	--

- a. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, peneliti mengambil kesimpulan persamaan penelitian ini dengan penelitian Annisak Nur Rahmah dkk adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah dan berbeda studi kasus pada lokasi dalam penelitian Annisa dkk meneliti pada PT. BANK ACEH SYARIAH. Sedangkan saya meneliti di BANK SYARIAH INDONESIA.
- b. Pada penelitian Hastuti Olivia dkk, persammaannya adalah adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah dan berbeda studi kasus pada lokasi dalam penelitian meneliti pada PT. BNI SYARIAH. Sedangkan saya meneliti di BANK SYARIAH INDONESIA.
- c. Persamaan penelitian ini dengan Lathifatuz Zaimah adalah, sama-sama meneliti tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Dan perbedaannya adalah studi kasus lokasi, yaitu peneliti meneliti di BUS Pada periode 2016 – 2019, sedangkan dalam penelitian ini meneliti di Bank Syariah Indonesia.

- d. Persamaan penelitian dengan Nosilia Pristiani adalah sama-sama meneliti tentang *intellectual capital* dan perbedaannya adalah kinerja keuangan disini dijadikan sebagai pihak yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan sedangkan dalam penelitian ini peneliti menjadikan kinerja keuangan sebagai pihak yang dipengaruhi oleh *intellectual capital*.
- e. Persamaan dalam penelitian Ageng Nur Faizah adalah sama -sama pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan perbedaannya adalah studi kasusnya dimana dalam penelitian ageng, yaitu pada perusahaan sector infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini di lembaga perbankan tepatnya di Bank syariah Indonesia Tbk.

### C. Kerangka Pikir

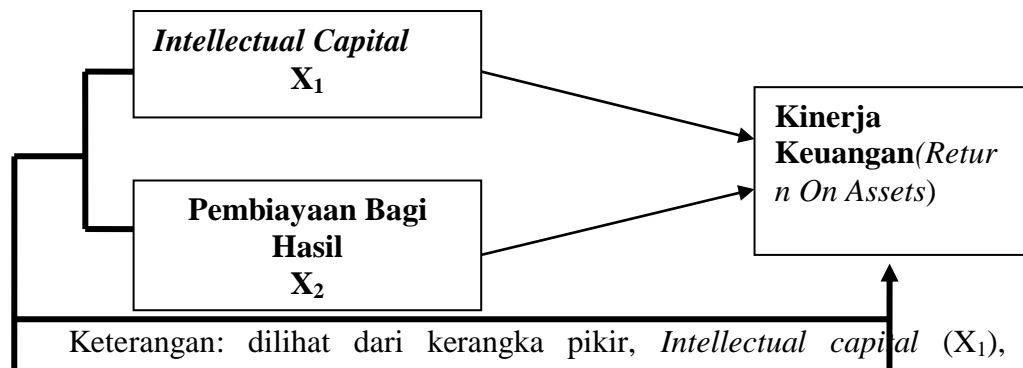
Kerangka pikir adalah model konseptual tentang suatu gejala atau teori yang menjadi objek permasalahan yang disusun sebagai masalah yang penting.<sup>22</sup> Berdasarkan kajian teori di atas, peneliti meneliti mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. Kerangka pikir disajikan untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2020), hlm. 283.

Dalam hal ini dimana *Intellectual Capital* ( $X_1$ ), Pembiayaan Bagi Hasil ( $X_2$ ) apakah berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) ( $Y$ ). Maka kerangka pikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut

**Gambar . II.1**  
**Kerangka Pikir.**



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang masih perlu diuji kebenarannya. Jawaban sementara yang dimaksud adalah jawaban sementara terhadap masalah yang akan dirumuskan.<sup>23</sup>

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022

$H_{o1}$ : Tidak terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022

<sup>23</sup>Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Surabaya: Airlangga University Press, 2012), hlm. 46.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022.

Ho<sub>2</sub>: Tidak terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022.

Ho<sub>3</sub>: Tidak terdapat pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk di Kantor Pusat Gedung The Tower. Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Melalui penelurusan data laporan tahunan (*annual report*) Bank Syariah Indonesia yang bersangkutan. Dengan penelitian ini dalam rangka memperoleh data yang diperlukan guna penyusunan skripsi, maka penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Februari 2023

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang disediakan oleh peneliti.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Karanganyar-Klodangan: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17.

<sup>2</sup> Ricki Yuliardi dan Zuli Nuraeni, *Statistik Penelitian: Plus Tutorial SPSS* (Yogyakarta: Innosain, 2017), hlm. 2.

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.<sup>3</sup> Menurut metodenya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan objek, pengukuran, atau individu yang sedang dikaji populasi mengacu pada seluruh ukuran, hitungan atau kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari populasi inilah peneliti dapat menentukan data yang diperlukan.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dari tahun 2018 sampai 2022, dimana seluruh laporan keuangan dihitung per triwulan pada periode tersebut masuk ke dalam lingkup pengamatan dalam penelitian ini.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua

---

<sup>3</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 62.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini.<sup>5</sup> Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, yang artinya setiap unit atau individu yang diambil dari populasi dipilih dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>6</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah berdasarkan laporan triwulan (*annual report*) yang lengkap periode 2018-2022 yang berjumlah 20 sampel pada website Bank Syariah Indonesia. Data yang diperlukan adalah laporan total asset dan neraca yang kemudian diolah menjadi *Human Capital Efficiency* (HCE), *Capital Employed Efficiency* (CEE), dan *Structural Capital Efficiency* (SCE) serta pembiayaan bagi hasil. Bank Syariah Indonesia yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti, yaitu *Intellectual Capital*, pembiayaan bagi hasil dan kinerja keuangan. Dimana populasi kurang dari 100 maka sampel dimasukkan semua yaitu berjumlah 20 sampel.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian terbagi 2 yaitu, sekunder dan primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan yang telah diolah lebih lanjut dan data yang bersifat siap pakai, baik itu

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 62.

<sup>6</sup>Sugiyono, hlm. 62.

dikumpul oleh suatu pihak, instansi atau data yang sudah dipublikasikan.<sup>7</sup>Data primer adalah jenis data yang dipakai dalam sebuah penelitian. Data merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan. Melalui data ini seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan.<sup>8</sup>

Menurut waktu pengumpulannya, penelitian ini menggunakan data *time series*. *Time series* adalah Frekuensi urutan waktu yang dimiliki oleh *Time series* data bisa meliputi tahunan, bulanan, jam, atau bahkan mili-detik.Selama data tersebut disimpan dalam urutan waktu.<sup>9</sup>Data sekunder yang digunakan peneliti yaitu data laporan bulanan (*annual report*) yang dipublikasikan pada Bank Syariah Indonesia selama periode 2018-2022. Dan data primer dari penelitian ini adalah buku-buku kepustakaan yang mendukung tujuan dari penelitian.

#### **E. Instrumen Pengumpul Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta

---

<sup>7</sup>Melita Sekar Sari, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Langkapura,” *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, no. 3 (2019): hlm. 311.

<sup>8</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Penelitian Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2019), hlm. 157.

<sup>9</sup> “Purwadhika Digital Teknologi School,” Desember 2022, Jam 11:59 WIB, <https://medium.com/purwadhikaconnect/mengenal-time-series-dan-struktur-yang-membentuknya-2e74252178c2>.



tepat dalam memberikan data hasil penelitian.<sup>10</sup>Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan studi dokumentasi dan kepustakaan.

#### 1. Studi dokumentasi.

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Namun, memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan melalui laporan tahunan (*annual report*) dan perusahaan di Bursa Efek Indoonesia, dengan situs resmi <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.

#### 2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh data dari karya ilmiah, media massa, dan buku untuk menambah atau mendukung sumber informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk mendukung aspek validitas atau yang dihasilkan.<sup>11</sup> Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari skripsi, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan

---

<sup>10</sup>Melita Sekar Sari, “Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Langkapura,” hlm. 311.

<sup>11</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61.

variabel penelitian ini. Seperti misalnya penelitian Achmad Syaeful Nizar, dan Moch, Khoirul Anwar. Dalam *Jurnal Akutansi* dengan judul Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah. Dimana hasil penelitiannya adalah Pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah karena pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil yang disalurkan tinggi, Berpengaruhnya *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan dikarenakan *intellectual capital* mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi bank syariah sehingga bank syariah mampu bersaing dan beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dilingkungan bisnisnya, dengan demikian kinerja keuangan bank syariah dapat meningkat dan terjaga dengan baik.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum, pendekatan kuantitatif lebih mengarah pada tujuan untuk generalisasi, dengan melakukan uji statistik dan steril dari pengaruh subjek penelitian. Dalam penelitian ini, akan dianalisis mengenai pengaruh *Intellectual Capital* yang diperoleh dengan *Value Added Intellectual Capital methode (VAIC<sup>TM</sup>)* dengan komponen utamanya yaitu *Human Capital*, *Structural Capital* dan *Capital Employed*. Dan mengenai pengaruh pembiayaan bagi hasil yang diperoleh dari akad mudharabah dan musyarakah terhadap kinerja keuangan. Selanjutnya adalah langkah yang digunakan dalam analisis ini dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah uji yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel penelitian sekaligus mendukung variabel yang di teliti tanpa generalisasi atau menarik kesimpulan. Perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat melalui mean, modus, median, standar deviasi, dan skewnes yang disajikan dalam bentuk diagram ataupun tabel.<sup>12</sup>

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat distribusi data variabel dalam suatu penelitian. Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov smirnov. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikasinya, yaitu jika  $\text{sig} < 0,05$  kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika  $\text{sig} > 0,05$  kesimpulannya data berdistribusi normal.<sup>13</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam model regresi. Kemiripan antar variabel bebas dapat menyebabkan korelasi yang kuat. Uji multikonearitas dalam uji ini menggunakan nilai VIF,

---

<sup>12</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 53.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, hlm. 25.

dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikonearitas. Sebaliknya jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikonearitas.<sup>14</sup>

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat menggunakan pola scatter plot, dimana dasar pengambilan keputusan model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Penyebaran titik-titik data berada di bawah atau di atas atau masih disekitar 0.
- 2) Penyebaran titik-titik data tidak mengumpul di bawah atau di atas.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola melebar dan bergelombang serta melebar dan menyempit kembali.
- 4) Titik-titik data penyebarannya tidak membentuk pola.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik (dimanipulasi). Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel

---

<sup>14</sup>Suparman Wijaya dan Fitriyan Dwi Rahayu, *Penghindaran Pajak* (Guepedia, 2021), hlm. 64-65.

bebas jumlahnya lebih dari dua. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Intellectual Capital (X1), Pembiayaan bagi hasil (X2), terhadap variabel dependen yaitu Kinerja keuangan (Y). Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut  $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan hanya di dasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data melainkan hanya didasarkan pada teori yang relevan.

### a) Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b) Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} >$

$F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig < 0,1 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>15</sup>

#### 6. Koefisien Determinasi ( uji $R^2$ )

Koefisien determinan adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perusahaan atau variasi dari variabel independen. Koefisien determinan menggambarkan bagian dari variabel total yang dapat diterangkan oleh modal. Jika nilai determinasi semakin besar atau mendekati 1 maka ketetapanannya semakin membaik, begitu juga sebaliknya, jika nilai determinasi semakin kecil bahkan semakin jauh 1 maka ketetapanannya semakin jauh.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Suparman Wijaya dan Fitriyan Dwi Rahayu, *Penghindaran Pajak*, hlm. 67-68.

<sup>16</sup>Tarjo, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 57.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.**

##### **1. Sejarah singkat PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.**

Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya pada 1 Februari, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Tepat pada tanggal 1 Februari 2021, BSI lahir sebagai hasil penggabungan dari 3 (tiga) bank syariah milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah.

Kehadiran Bank Syariah Indonesia merupakan tonggak sejarah bagi perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Terlebih lagi, Bank Syariah Indonesia hadir di tengah pandemi Covid-19 yang melanda dunia, dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi setiap negara. Dengan kekuatan 3 (tiga) bank yang menjadi satu tersebut, terutama dari sisi aset, menjadikan Bank Syariah Indonesia sebagai bank terbesar ketujuh di Indonesia.

Pada tahun 2021, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki sejumlah fokus dalam pemenuhan aspek syariah sebagai rekomendasi kami kepada manajemen, baik terkait dengan operasional, maupun bisnis

Bank. Dalam kegiatan pengawasan, DPS dibantu oleh unit *sharia compliance* yang berada di bawah Direktur Kepatuhan serta Komite Syariah. Keduanya menjadi pelaksana awal bagi pengawasan kegiatan usaha serta produk Bank. Selanjutnya, DPS memberikan opini serta justifikasi hasil pengawasan terhadap implementasi produk-produk tersebut.<sup>1</sup>

## 2. Visi Misi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

### a. Visi

*TOP 10 global Islamic Bank*

### b. Misi

Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 Tdi tahun 2025. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2). Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja

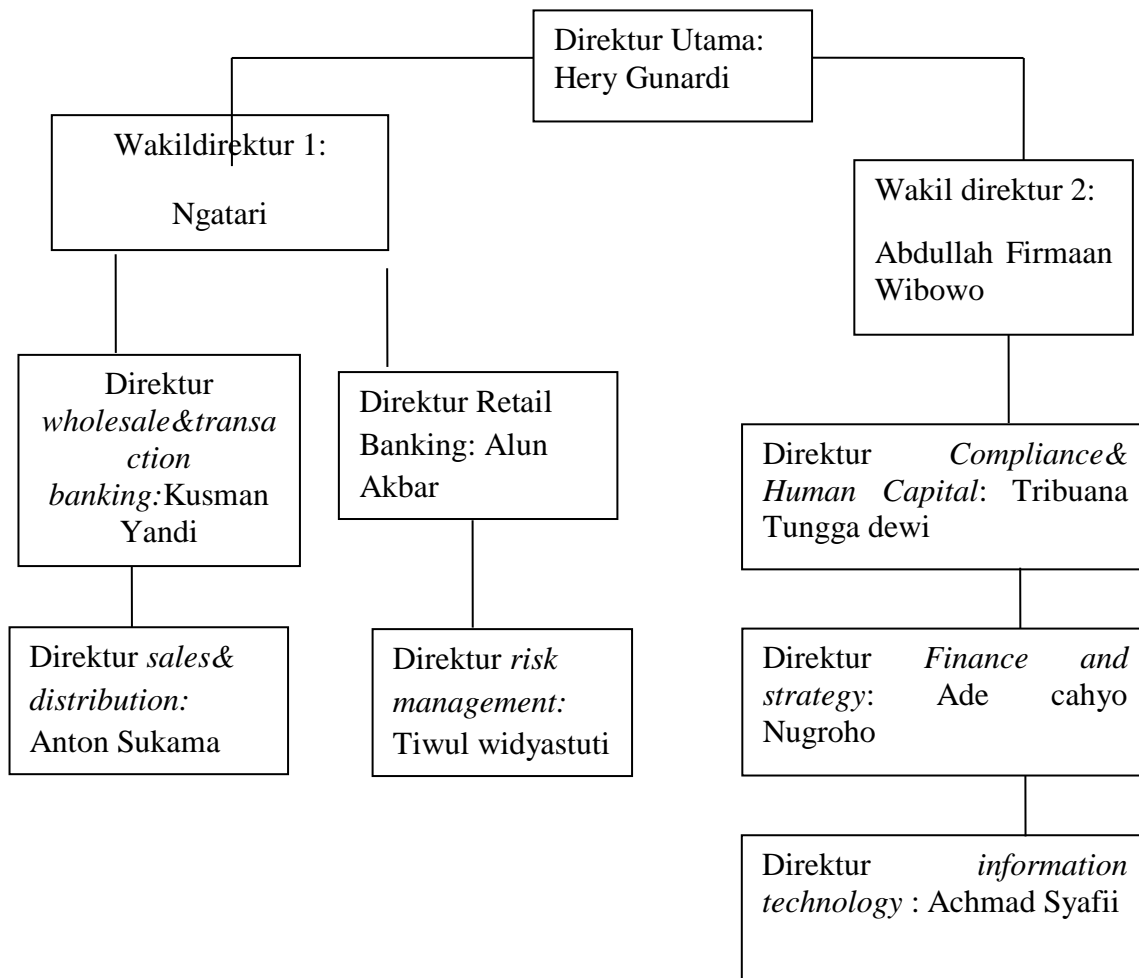
---

<sup>1</sup>BSI, "Annual Report PT. Bank Syariah Indonesia Tbk," 2021, hlm. 54.



### 3. Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

**Gambar IV. 1**  
**Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.**



## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Uji *statistic deskriptif* dapat di olah dengan dengan mencari *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standart deviation*. Seperti pada tabel berikut:

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Analisis Stastistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
INTELLECTUAL CAPITAL	20	.57	89686.00	18213.4851	18728.00486
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	20	.00	997.70	243.5531	366.49049
KINERJA KEUANGAN	20	.01	9662.00	902.7016	2693.44915
Valid N (listwise)	20				

Hasil dari uji statistik deskriptif pada tabel menunjukkan bahwa variabel *intellectual capital* memiliki nilai terendah sebesar 0,57, nilai tertinggi sebesar 89686,00 nilai rata-rata sebesar 18213,4851 serta nilai simpang baku sebesar 18728,00486. Dan variabel pembiayaan bagi hasil memiliki nilai terendah sebesar 0,00, nilai tertinggi sebesar 997,70 dan nilai rata-rata sebesar 243,5531 serta nilai simpang baku sebesar 366,49049. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai terendah 0,01, dan nilai tertinggi sebesar 9662,00, dan nilai rata-rata sebesar 902,7016 dan nilai simpang baku sebesar 2693, 44915.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		INTELLECTUAL CAPITAL	PEMBIAYAAN BAGI HASIL	KINERJA KEUANGAN
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18213.4851	243.5531	902.7016
	Std. Deviation	18728.00486	366.49049	2693.44915
Most Extreme Differences	Absolute	.262	.347	.515
	Positive	.262	.347	.515
	Negative	-.235	-.253	-.369
Test Statistic		.262	.347	.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 <sup>c</sup>	.000 <sup>c</sup>	.250 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 250. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $250 > 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

## 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan antar variabel bebas dalam model regresi. Kemiripan antar variabel bebas dapat menyebabkan korelasi yang kuat. Uji multikonearitas dalam uji ini menggunakan nilai VIF, dimana kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini yaitu jika nilai

VIF diantara 1-10 maka disimpulkan tidak terjadi multikonearitas. Sebaliknya jika nilai VIF tidak diantara 1-10 maka disimpulkan terjadi multikonearitas.

**Tabel IV. 4**  
**Uji Multikolenieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	335.110	983.050		.341	.737		
	IC	-.007	.033	-.047	-.205	.840	.955	1.047
	PBH	2.832	1.673	.385	1.692	.109	.955	1.047

a. Dependent Variable: KK

Hasil uji multikolenieritas pada tabel di atas nilai VIF variabel *intellectual capital* adalah 1,047, variabel Pembiayaan Bagi Hasil sebesar 1,047. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas <10. Sementara itu nilai toleransi untuk variabel di atas variabel *intellectual capital* adalah 0,955 dan untuk variabel pembiayaan bagi hasil adalah 0,955. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai toleransi dari kedua variabel di atas > 0,10. Berdasarkan dari penilaian tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolenieritas antara *intellectual capital*, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap kinerja keuangan (ROA).

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 5**  
**Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	468.271	520.887		.899	.381
	IC	-.008	.017	-.077	-.484	.634
	PBH	4.205	.887	.750	4.743	.281

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas di atas dapat dilihat, bahwa nilai signifikan dari variabel *Intellectual Capital* sebesar  $0,634 > 0,05$ , dan variabel pembiayaan bagi hasil sebesar  $0,281 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis linear yang telah di olah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 6**  
**Uji Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	5951.521	17658.337		.337	.741
	IC	-.182	.879	-.056	-.207	.839
	PBH	26.674	20.628	.349	1.293	.218

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan uji hasil regresi linear berganda pada tabel di atas maka persamaan regresi yang digunakan :

$$Y = a + b_1 + b_2 X_2 + e$$

Kinerja keuangan (ROA) = 5951,521 + 0,182 *Intellectual capital* + 26,674 pembiayaan bagi hasil + 17658,337. Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah 5951,521 artinya jika variabel *Intellectual capital* ( $X_1$ ) dan pembiayaan bagi hasil ( $X_2$ ) nilai 0, maka kinerja keuangan 5951,521.
- 2) Koefisien regresi *Intellectual capital* sebesar 0,182 artinya adalah apabila variabel *Intellectual capital* ditambah 1 satuan, maka kinerja keuangan sebesar 26,674 dari nilai konstanta. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Intellectual capital* dengan pembiayaan bagi hasil.
- 3) Koefisien regresi pembiayaan bagi hasil sebesar 26,674 dari nilai konstanta. Koefisien bernilai positif antara pembiayaan bagi hasil dengan kinerja keuangan.

## 5. Uji Hipotesis ( Uji t, Uji F)

### 1) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

**UJI t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	335.110	983.050		.341	.737
IC	-.007	.033	-.047	-.205	.840
PBH	2.832	1.673	.385	1.692	.109

a. Dependent Variable: KK

Berdasarkan uji parsial di atas, maka dapat diketahui bahwa jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diperoleh dengan rumus  $df = n - k - 1$ ,  $df = 20 - 2 - 1 = 17$  sebesar 1,73961. Dengan nilai berikut:

- a) *Intellectual Capital* dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,840 < 1,73961$  artinya tidak terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (ROA).
- b) Pembiayaan bagi hasil dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,109 < 1,73961$  artinya tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan. Jadi dapat disimpulkan variabel *Intellectual Capital* dan Pembiayaan Bagi Hasil tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Uji Simultan (F)

Hasil uji simultan (F) yang telah di olah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21824865.477	2	10912432.738	1.599	.231 <sup>b</sup>
Residual	116013832.575	17	6824343.093		
Total	137838698.052	19			

a. Dependent Variable: KK

b. Predictors: (Constant), PBH, IC

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,025. sedangkan  $F_{tabel}$  hitung diperoleh dari rumus  $df = n-k-1$ ,  $df = 20-2-1 = 17$  yaitu sebesar 3,81, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $1,599 < 3,59$ ) artinya tidak terdapat pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan.

#### 6. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ ) terhadap variabel devenden ( $Y$ ), sedangkan sisa dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 <sup>a</sup>	.158	.059	2612.344

a. Predictors: (Constant), PBH, IC



Berdasarkan tabel di atas koefisien determinasi dapat di lihat bahwa nilai R sebesar 0,398 artinya kolerasi antara variabel *intellectual capital* dan Pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2022. Nilai  $R^2$  sebesar 0,158 artinya terdapat pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan sebesar 39,8% sedangkan sisanya sebesar 60,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan ke dalam model ini.

### C. Pembahasan Hasil Analisis data

1. Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia Tbk, Periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil regresi yang telah di lakukan pada penelitian ini, di ketahui bahwa pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia Tbk, Periode 2018-2022 yaitu hasil uji parsial *intellectual capital*  $> t_{tabel}$  atau  $0,840 < 1,73961$  di simpulkan tidak terdapat pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia Tbk periode 2018-2022.

Dimana *intellectual capital* adalah asset tidak berwujud yang bersifat sumber daya informasi serta pengetahuan yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan bersaing serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Elvie Marie Silalahi, *Intellectual Capital Improve Your Employee Productivity And Performance*, hlm. 1.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hastuti Olivia, Gadis Arniyati Athar dan Tia Andrianti Nasution dengan judul “Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Tinjauan Dari *Intellectual Capital* Pada BNI Syariah” penelitian menunjukkan untuk iB-VAIC dan iBVACA berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan untuk iB-VAHU tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan iBSTVA memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Dan tidak sejalan dengan penelitian Nosilia Fristiani, Dyah Ani Pangastuti dan Harmono, dengan judul *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan Pada industri Perbankan dimana hasil penelitian dimana *Intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dapat di simpulkan bahwa variabel *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia Tbk Periode 2018-2022 dengan hasil uji regresi yang telah di lakukan.

2. Pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia periode 2018-2022.

Berdasarkan hasil regresi yang telah di lakukan pada penelitian ini, di ketahui bahwa pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia periode 2018-2022 yaitu hasil uji parsial bahwa pembiayaan bagi hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,109 < 1,73961$  di simpulkan

tidak terdapat pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia periode 2018-2022.

Pembiayaan bagi hasil adalah akad kerjasama antara bank sebagai pemilik modal dengan nasabah sebagai pengelola modal untuk memperoleh keuntungan dan membagi keuntungan yang di peroleh berdasarkan kesepakatan atau nisbah yang di sepakati. Pembiayaan bagi hasil terdiri dari akad musyarakah dan akad mudharabah.<sup>3</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Achmad Syaeful Nizar dan Moch, Khairul Anwar yang berjudul” Pengaruh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah” bahwa pembiayaan bagi hasil yang di salurkan oleh bank syariah tidak berpengaruh terhadap nilai ROA bank syariah yang terjadi pada fenomena 2013-2014. Tinggi rendahnya pembiayaan bagi hasil yang di salurkan di anggap tidak memengaruhi nilai ROA bank syariah.<sup>4</sup>

Dapat di simpulkan bahwa variabel pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia periode 2018-2022. Dengan hasil uji regresi yang telah di lakukan.

---

<sup>3</sup> Achmad Syaeful Nizar dan Moch Khairul Anwar, “Pengaruh pembiayaan jual beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Intellectual Capital Terhadap kinerja keuangan bank syariah,” *jurnal Akutansi*, Akrual, no. 6 (2015): hlm. 131.

<sup>4</sup> Achmad Syaeful Nizar dan Moch Khairul Anwar, hlm. 136.

3. Pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $1,599 < 3,59$  dimana dapat di simpulkan tidak terdapat pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Indonesia Syariah Tbk. Periode 2018-2022. Dapat di simpulkan bahwa variabel *intellectual capital* pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia periode 2018-2022. Dengan hasil uji regresi yang telah di lakukan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah di lakukan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah di tetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi penelitian.

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang di hadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang. Dan banyaknya keterbatasan penelitian ini peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan. Dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

3. Dalam mengolah data, peneliti meminta tolong kepada teman untuk ikut serta mengolah data untuk hasil penelitian

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank syariah Indonesia pada periode 2018-2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, periode 2018-2022.
2. Hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, periode 2018-2022.
3. Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara simultan antara *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil tidak mempunyai pengaruh.

## **B. SARAN**

Setelah peneliti melakukan semua tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk penelitian dimasa mendatang, antara lain sebagai berikut:

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik maupun yang berminat untuk mengangkat judul pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, agar menggali lagi tentang faktor-faktor selain yang sudah dibuat dalam penelitian ini. Dan mencari variabel lain yang lebih memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan di PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Untuk perusahaan PT. Bank Syariah Indonesia agar lebih memperjelaskan Nilai *Intellectual Capitalnya* dalam perusahaan. Agar kinerja keuangan lebih mudah di pahami.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Jubaidah Siregar
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pijorkoling/14 Februari 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 3 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Pijorkoling, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 085372504511
9. Email : [jubaidahsiregar6@gmail.com](mailto:jubaidahsiregar6@gmail.com)

### II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri II 100360 (2009-2014)
2. Pesantren Darul Ulum Pijorkoling (2014-2016)
3. SMA Negeri 1 Dolok (2016-2018)
4. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2022)

### III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Khoiruddin Siregar
2. Pekerjaan Ayah : PNS
3. Nama Ibu : Muntiar Rambe
4. Pekerjaan Ibu : Wiraswasta
5. Alamat : Pijorkoling, Kec. Dolok, Kab. Padang Lawas Utara

### IV. PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3.54

Judul Skripsi : “ Pengaruh *intellectual capital* dan pembiayaan bagi hasil

terhadap kinerja keuangan pada PT. bank syariah

Indonesia Tbk Pada periode 2018-2022”

### V. MOTTO HIDUP

“ Jangan Mempersulit Urusan Orang Lain, Insya Allah, Allah Akan Mempermudah Urusan Kita ”